**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, baik tingkat dasar, menengah maupun di tingkat tinggi proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Artinya, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu di laksanakan.

Selama melaksanakan pembelajaran guru banyak menemukan berbagai masalah, masalah-masalah itu bisa berasal dari materi/bahan ajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana belajar siswa, pengelolaan kelas atau hasil dan cara penilaian. Tetapi guru tidak selalu menyadari atau memahami pembelajaran yang dilaksanakan bermasalah.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran yang ideal merupakan konteks interaksi yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar (*learning experience*) dalam rangka menumbuhkembangkan potensinya, mental intelektual, emosional, fisik yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Proses ini menunjukkan adanya peristiwa yang memungkinkan terjadinya aktivitas siswa dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dan guru perlu membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, memahami nilai nilai dan sarana mengeksplorasi kemampuannya.

Dalam proses pembelajaran diperlukan peran guru sebagai pengelola yang bertanggung jawab merencanakan program pembelajaran berdasarkan pedoman yang berlaku, menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa, melaksanakan kegiatan pembelajaran sekaligus mengorganisasikan sumber sumber belajar yang memungkinkan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.Namun demikian untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tidaklah mudah dan mungkin sekali dalam proses pembelajaran bisa saja tidak mencapai tujuan yang diharapkan yang disebabkan adanya kesalahan dalam menggunakan metode, strategi, pendekatan ataupun kesalahan dalam memilih model pembelajaran. Situasi pembelajaran yang bermasalah itulah yang saat ini sedang dirasakan oleh penulis sehingga mendorong untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas. Ketidak berhasilan proses pembelajaran seperti yang dialami oleh penulis saat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya disebabkan guru kurang tepat menggunakan metode, strategi maupun model pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung tidak efektif, tidak efisien dan berdampak buruk terhadap hasil pembelajaran yang dicapai siswa.Selama ini penulis menggunakan metode ceramah bervariasi dan model pembelajaran konvensional sehingga aktivitas siswa rendah serta hasil belajar siswa juga rendah.

Selain siswa dan guru, faktor internal dan eksternal juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki bakat dan minat yang tinggi dan didukung oleh potensi kecerdasan tertentu cenderung lebih berhasil menangkap dan menjabarkan berbagai konsep dari pengetahuan yang diterimanya.

Ada dua faktor yang turut serta mempengaruhi pembelajaran yakni faktor belajar internal dan faktor eksternal. Pembelajaran yang berhasil ditunjukan oleh dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai (angka). Disamping nilai tersebut keaktifan siswapun menjadi bahan pertimbangan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri Kebon Gedang 2 sebagian besar siswa dari kelas rendah hingga kelas tinggi kurang paham terhadap pembelajaran tematik. Hal ini berimbas pada rendahnya sikap percaya diri siswa terhadap pembelajaran tematik. Menurut Siti R. Saadah, S.Pd., (Guru kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 Kecamatan Batununggal Kota Bandung), tingkat percaya diri siswa masih rendah, sehingga proses pembelajaran masih belum efektif.

Untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Model pembelajaran inkuiri adalah sebuah strategi yang langsung terpusat pada peserta didik yang mana nantinya kelompok-kelompok siswa tersebut akan dibawa dalam persoalan maupun mencari jawaban atas pertanyaan sesuai dengan struktur dan prosedur yang jelas. Sehingga model pembelajaran ini bisa melatih para siswa untuk belajar mulai dari menyelidiki dan menemukan masalah hingga menarik kesimpulan. Adapun model ini menjadikan siswa akan lebih banyak belajar mandiri untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh pengajar.

Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan sikap percaya diri dan motivasi dalam pembelajaran.

Dari uraian tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa dengan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Maka untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **” PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK ( Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kegiatan Pembelajaran 1 di Kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2)”.**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pembelajarannya lebih banyak berpusat kepada guru (*teacher centered*), bukan kepada siswa (*student centered*).
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dikelas diakibatkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar) hanya bersifat klasikal yang cenderung membuat siswa merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung sehingga proses penyampaian materi kurang berjalan efektif.
4. Prestasi belajar pada siswa menurun diakibatkan kurangnya motivasi dan aktivitas belajar yang ada pada diri siswa. Sehingga berpengaruh kepada hasil belajar.
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dapat membuat siswa menarik untuk belajar, sehingga sikap percaya diri siswa dapat meningkat.
6. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan sikap percaya diri dalam pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1di kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan sikap percaya diri dalam pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1di kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2?
3. Adakah peningkatan sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1di SD Negeri Kebon Gedang 2?
4. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti, maka pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi sesuai dengan identifikasi masalah yaitu : Guru belum menggunakan model pembelajran inkuiri terbimbing yang dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa menjadi lebih baik. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan sikap percaya diri dalam pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1di kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan pada latar belakang, tujuan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaa pembelajaran model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan sikap percaya diri dalam pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1di kelas IV di SD Negeri Kebon Gedang 2?
2. Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1 menggunakan model pada kelas IV di SD Negeri Kebon Gedang 2?
3. Mengetahui peningkatan sikap percaya diri pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1di kelas IV di SD Negeri Kebon Gedang 2.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan proses pembelajaran melalui rancangan dan menentukan strategi pembelajaran, metode yang tepat , untuk meningkatkan meningkatan sikap percaya diri dalam pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku kegiatan pembelajaran 1di kelas IV di SD Negeri Kebon Gedang 2.

1. **Manfaat Praktis**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. **Bagi Guru**
2. Mengembangkan kemampuan, wawasan dan kreatifitas guru dalam memilih dan menentukan model serta pendekatan pembelajaran yang aktif, kratif, dan menyenangkan sehingga dapat dapat dijadikan input dalam memperbaiki proses pembelajaran tematik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan professional guru terutama dalam membuat rancangan pembelajaran dan dalam menyusun strategi pembelajaran tematik yang lebih berpusat pada siswa.
4. **Bagi Siswa**
5. Meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran tematik, dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
6. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam hal meningkatkan sikap percaya diri, selain itu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa mudah memahami materi yang diajarkan.
7. **Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian dan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.